

Edukasi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Kelurahan Legok

Fithriyani^{1*}, Rino M², Mila Triana Sari³

^{1,2,3} Program Studi S1 keperawatan dan Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim Jambi,
Jl Prof.M.Yamin SH no 30, 36135, Provinsi Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi: fithri.yani25@yahoo.co.id

Abstract

Posyandu is one form of Community Resource Health Effort (UKBM) which is managed and organized from, by, for and with the community in the implementation of health development, in order to empower the community and provide convenience to the community in obtaining basic health services to accelerate the reduction in maternal and infant mortality rates. The lack of public awareness about health problems tends to ignore health problems and does not utilize health services, especially posyandu. Therefore, in supporting the improvement of knowledge and public welfare, health workers play a role in assessing problems that occur and planning health problems through health promotion programs. The people of Legok Village have less awareness and willingness in improving the degree of health and utilization of health services, especially posyandu. The purpose of this community service activity is to increase public understanding of the use of posyandu services in Legok Village. The method of activities carried out in the form of health promotion carried out to solve these problems is by educating about the use of posyandu services. The place of implementation was carried out at the RT 08 house in Legok Village, Jambi City on July 29, 2022, the implementation of community service activities was carried out from March to August 2022 with team members and professional students. There were 11 participants present. The results of the evaluation showed an increase in participants' knowledge by an average of 90%. Community participation needs to be increased in the posyandu program, it is necessary to provide correct and targeted information.

Keywords: *posyandu, service, utilization*

Abstrak

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Masih minimnya kesadaran masyarakat tentang masalah kesehatan cenderung mengabaikan masalah kesehatan dan tidak melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama posyandu. Maka dari itu dalam menunjang peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat maka tenaga kesehatan berperan untuk mengkaji masalah-masalah yang terjadi serta melakukan perencanaan terhadap masalah kesehatan melalui program promosi kesehatan. Masyarakat Kelurahan Legok memiliki kasadaran dan kemauan yang kurang dalam meningkatkan derajat kesehatan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama posyandu. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan pelayanan posyandu di Kelurahan Legok. Metode kegiatan yang dilakukan berupa promosi kesehatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan edukasi tentang pemanfaatan pelayanan posyandu. Tempat pelaksanaan dilakukan di rumah RT 08 Kelurahan Legok Kota Jambi pada tanggal 29 Juli 2022, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama bulan Maret sampai dengan Agustus 2022 bersama anggota tim dan

mahasiswa profesi ners. Peserta yang hadir berjumlah 11 orang. Hasil evaluasi terjadi peningkatan pengetahuan peserta rata-rata 90%. Partisipasi masrakat perlu ditingkatkan dalam program posyandu diperlukan pemberian informasi yang benar dan tepat sasaran.

Kata kunci : pelayanan, pemanfaatan, posyandu

PENDAHULUAN

Perkembangan paradigma bidang kesehatan di Indonesia jangka panjang diharapkan mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu indicator peningkatan derajat kesehatan masyarakat tersebut dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat dengan menumbuhkembangkan posyandu.¹

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Layanan posyandu yang dibutuhkan masyarakat meliputi perbaikan kesehatan dan gizi, pendidikan dan perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan keluarga dan kesejahteraan social.²

Tujuan didirikannya Posyandu adalah dalam upaya untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera.² Posyandu dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan terpilih yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar dan untuk mewujudkan tujuan posyandu tersebut maka perlu dibarengi dengan mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas oleh kader Posyandu.¹

Masih minimnya kesadaran masyarakat tentang masalah kesehatan cenderung mengabaikan masalah kesehatan dan tidak melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan terutama posyandu. Maka dari itu dalam menunjang peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat maka tenaga kesehatan berperan untuk mengkaji masalah-masalah yang terjadi serta melakukan perencanaan terhadap masalah kesehatan melalui program promosi kesehatan maupun kegiatan lainnya. Promosi kesehatan dapat dilakukan melalui salah satunya edukasi berupa penyuluhan kesehatan terkait permasalahan kesehatan dan kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

Keberhasilan edukasi tersebut erat kaitannya dengan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai modal dasar pembangunan nasional. Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu upaya yang besar, sehingga tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tanpa adanya keterlibatan masyarakat.³

Kelurahan legok merupakan wilayah kerja puskesmas putri ayu di Kota jambi, yang merupakan wahana praktek klinik profesi Ners mahasiswa stikes baiturahim Jambi. Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa masalah, didapatkan bahwa kesadaran masyarakat yang kurang dalam menjaga kesehatan nya dan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Pelayanan posyandu di wilayah Kelurahan Legok ada di beberapa RT ,namun masih terdapat kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat memanfaatkannya. Hal ini tentu memberikan peluang untuk menurunnya derajat kesehatan masyarakat diwilayah tersebut.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 di RT 08 kelurahan legok Kota Jambi dengan tujuan kegiatan ini diharapkan masyarakat memahami manfaat posyandu. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di Kelurahan Legok berjumlah 11 orang. Bentuk kegiatan berupa edukasi tentang pemanfaatan pelayanan posyandu. Metode kegiatan dalam kegiatan ini adalah bentuk edukasi berupa penyuluhan kesehatan kepada masyarakat dengan menggunakan media powerpoint.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Edukasi tentang Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Kelurahan Legok Kota Jambi telah terlaksana pada hari Jumat, 29 Juli 2022 pukul 9.30-11.00 WIB. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadari oleh 11 orang dan tim kegiatan yang terdiri dari 1 orang dosen dan 7 orang mahasiswa. Tempat pelaksanaan dilakukan di rumah RT 08 kelurahan Legok Kota Jambi.

Kegiatan dimulai dengan melakukan pemberian masker dan hand sinitiser kepada Peserta sebelum mengikuti kegiatan ,kemudian warga diminta mengisi absensi. Setelah peserta berkumpul kemudian dilakukan edukasi tentang peran kader kesehatan. Media yang digunakan berupa powerpoint untuk persentasi materi. Selama pemaparan materi peserta mendengarkan materi yang disampaikan lalu dilakukan tanya jawab. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan dengan lancar serta antusiasme dari peserta juga sangat baik. Pada saat penyampaian materi, peserta sudah cukup paham terkait dengan materi yang diberikan. Hal ini diketahui dari hasil evaluasi terjadi peningkatan pengetahuan peserta rata-rata 90%. Pemahaman warga tentang posyandu dan pelayanan-pelayanan yang didapatkan pada kegiatan posyandu, dapat meningkatkan minat masyarakat memanfaatkan posyandu yang sudah tersedia di wilayah tempat tinggalnya. Selain itu juga sosialisasi dan motivasi dari kader dan petugas Kesehatan puskesmas yang juga ikut berperan dalam perilaku masyarakatnya.



Gambar 1. Edukasi pemanfaatan pelayanan posyandu kepada masyarakat



Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan

Bentuk peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Posyandu merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat dengan dukungan teknis petugas Puskesmas. Kegiatan Posyandu meliputi 5 program pelayanan kesehatan dasar, yaitu, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Imunisasi, Keluarga Berencana (KB), Perbaikan Gizi dan Penanggulangan Diare.⁴ Salah satu upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian balita adalah dengan melakukan pemeliharaan kesehatan. Peran petugas kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam upaya penurunan

angka kematian bayi dan angka kelahiran. Oleh karena itu, Posyandu merupakan wadah untuk mendapatkan pelayanan dasar terutama dalam bidang kesehatan dan keluarga berencana yang dikelola oleh masyarakat.⁵ Pemberian edukasi kepada kader juga merupakan upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam pemanfaatan posyandu.⁶

Namun masih ada sebagian masyarakat yang belum secara penuh berperan serta dalam pelaksanaan program posyandu. Padahal tingkat keberhasilan program Posyandu bergantung pada dukungan dan peran serta dari seluruh lapisan masyarakat. Dengan kata lain, keberhasilan pelaksanaan program terpadu sangat tergantung dari peran serta masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan Posyandu.³

Partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan dalam program posyandu diperlukan pemberian informasi yang benar dan tepat sasaran. Diperlukan Kader Posyandu sebagai motor penggerak kesehatan masyarakat harus menjadi komunikator yang handal dalam menyebarkan informasi kesehatan kepada masyarakat, melalui lembaga posyandu, para kader ini harus mengkomunikasikan informasi kesehatan ibu dan anak secara tepat.⁷

Factor-faktor yang mempengaruhi kunjungan balita ke posyandu antara lain pengetahuan orang tua, paritas, status pekerjaan, dan jarak tempat tinggal.⁸ Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan melalui komunikasi sehingga dapat tersampaikan informasi yang tepat kepada masyarakat.⁹ sementara peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya lansia dengan mengadakan kegiatan berupa penyediaan alat-alat kesehatan, pelatihan, penyuluhan, serta konseling dapat meningkatkan kepuasan bagi lansia beserta keluarganya sehingga masyarakat semakin sadar akan pentingnya kesehatan.¹⁰

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan pelayanan posyandu di Kelurahan Legok. Rekomendasi dari hasil kegiatan ini diantaranya adalah bagi pihak Puskesmas untuk lebih giat lagi dalam kegiatan posyandu dan memotivasi warganya untuk memanfaatkan posyandu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada ketua Rt 08 Kelurahan Legok yang telah memfasilitasi kegiatan ini sampai selesai dan kepada Stikes baiturahim Jambi yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dalam menunjang tri darma perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. *Pedoman Umum Pelaksanaan Posyandu*. (Pusat Promosi Kesehatan Kementrian Kesehatan R I, 2011).
2. Fristiohady, A. *et al*. Edukasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Posyandu Kecamatan Poasia dan Kecamatan Kambu. *J. Mandala Pengabd. Masy.* **1**, 1–8 (2020).
3. Hafifah, N. & Abidin, Z. Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *J. Pus. Inov. Masy.* **2**, 893–900 (2020).
4. Meilyana, E., Karo, M. B., Indrawati, L. & Peraten, A. M. Edukasi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Pasca Pandemi Covid-19 Memasuki Masa New Normal Dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat. *J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy.* **4**, 604–610 (2020).
5. Gulo, H., Afifah, M. R., Harahap, P. A. & Khairiyah, D. The importance of health

- and posyandu in increasing the potential of villages towards intelligent communities. *Vol* 939–942 (2019).
6. Bachtiar, K. R., Adlina, S. & Amanda, A. P. Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Penatalaksanaan Stunting Melalui Edukasi Dan Optimalisasi Pemanfaatan Pangan Lokal Di Wilayah Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya. *2*, 1008–1015 (2024).
 7. Saepuddin, E., Rizal, E. & Rusmana, A. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak Posyandu. *Rec. Libr. J.* **3**, 201–208 (2017).
 8. Satriani, Syarifuddin Yusuf & Ayu Dwi Putri Rusman. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkoso Kabupaten Barru. *J. Ilm. Mns. Dan Kesehat.* **2**, 473–485 (2019).
 9. Imam Rofiki & Siti Roziah Ria Famuji. Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren. *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* **4**, 628–634 (2020).
 10. Puspitasari, P., Rinata, E. & Salim, A. Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Melalui Pemeriksaan Kesehatan dan Edukasi Pola Hidup Sehat. *JPM (Jurnal Pemberdaya. Masyarakat)* **4**, 376–382 (2019).